

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistic, actual, nyata, dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta - fakta, sifat - sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018).

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel dinilai secara bersamaan pada suatu saat sehingga tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2016).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di UPT Kesmas Sukawati I. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah pasien penderita hipertensi di wilayah UPT Kesmas Sukawati I. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan hipertensi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan

populasi pasien hipertensi pada bulan desember Tahun 2020 di UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sample terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 500 orang (Sugiyono, 2017).

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik non probability sampling adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode *purposive sampling* adalah penarikan sampel secara purposif merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Imas Masturoh, 2018).

Jumlah subyek dalam penelitian ini sebanyak 36 responden. Fokus penelitian ini adalah Gambaran Pola Makan Pada Pasien Hipertensi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien penderita Hipertensi di UPT Kesmas Sukawati I.
- 2) Pasien yang menyanggupi untuk menjadi responden.
- 3) Memiliki klasifikasi tekanan darah sistolik >120 mmHg dan tekanan diastolic >80 mmHg
- 4) Berjenis kelamin perempuan dan laki – laki.
- 5) Berusia >30 tahun.
- 6) Memiliki kesadaran dan komunikasi yang baik.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015).

- 1) Penderita hipertensi yang tidak kooperatif atau tidak mau berpartisipasi.
- 2) Penderita hipertensi yang tidak memiliki kesadaran dan komunikasi yang baik.

3. Besaran sampel

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel yaitu sebagai berikut (Nursalam, 2016)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan data UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar diperoleh jumlah pasien hipertensi dari bulan Januari - Desember 2020 yang berjumlah 1.186 orang. Jika diambil data pada bulan desember dengan jumlah pasien 40 orang dan dimasukkan ke dalam rumus di atas maka :

$N = 40$ orang (jumlah populasi pasien hipertensi pada bulan desember 2020)

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,0025)}$$

$n = 36$ sampel

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan 36 sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Imas Masturoh, 2018). Data primer penelitian ini yaitu :

- 1) Data identitas meliputi nama, jenis kelamin, dan usia.
- 2) Hasil pengukuran dari kuesioner tentang tingkat hipertensi yang diisi oleh responden.

- 3) Hasil pengukuran dari kuesioner tentang pola makan penderita hipertensi yang diisi oleh responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Imas Masturoh, 2018). Data sekunder pada penelitian ini berupa:

- 1) Gambaran umum tempat penelitian yaitu UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar
- 2) Jumlah penderita hipertensi di Wilayah UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian dan bertujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Imas Masturoh, 2018). Pengumpulan data penelitian ini dengan cara melakukan *survey* lalu responden mengisi kuesioner. Langkah langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke UPT Kesmas Sukawati I.

- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala UPT Kesmas Sukawati I dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian di UPT Kesmas Sukawati I.
- f. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah Penderita hipertensi di UPT Kesmas Sukawati I yang akan dijadikan sebagai populasi penelitian.
- g. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- h. Pendekatan kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian memberikan lembar persetujuan apabila sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- i. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur kuesioner berupa google form yang telah disiapkan.
- j. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar kuesioner.
- k. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi dari pengisian kuesioner oleh responden.
- l. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Spiromanometer* untuk pengukuran tekanan darah tingkat hipertensi dan kuisisioner untuk mengukur pola makan dengan soal berjumlah 16 yang

menyangkut dari jenis, jumlah dan frekuensi makanan dengan *skala guttman* untuk jawaban ya diberi nilai 1 dan untuk jawaban tidak diberi nilai 0, menggunakan skala ukur ordinal dengan dikategorikan hasil ukur baik = jika presentase jawaban benar 76% - 100%, cukup = jika presentase jawaban benar 51%-75%, dan kurang = jika presentase jawaban benar $\leq 50\%$. Kuesioner yang diberikan kepada responden pada saat melakukan pengisian kuesioner dapat dipandu peneliti dan setelah semua pernyataan kuesioner diisi lalu di cek kembali oleh peneliti mengenai kelengkapan pengisian. Sebelum kuisisioner diberikan kepada responden, kuisisioner akan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

a. Uji validitas

Uji validitas pada kuesioner sebelum diberikan pada reponden bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau kevalidan kuesiner tersebut dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden Pada pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi *Pearson Product Momen*. Dasar pengambilan uji validitas *Pearson Product Momen* adalah membandingkan nilai hitung rhitung dengan rtabel. Jika rhitung > rtabel maka dikatakan **valid** dan jika rhitung < rtabel maka dikatakan **tidak valid**. Selain itu cara lain yang dapat digunakan yaitu melihat nilai Signifikasi (Sig), jika nilai signifikasi < 0.05 = **valid**, dan jika nilai signifikasi > 0,05 = **tidak valid**

b. Uji reliabilitas

Uji realiabilitas bertujuan untuk melihat kuesioner yang akan digunakan apakah memiliki konsistensi atau tidak, jika pengukuran dilakukan secara

berulang kali. Uji reliabilitas menggunakan uji alpha cronbach dengan nilai α cronbach = 0,06. Soal didalam kuesioner dikatakan reliable ketika nilai α hasil analisis $> \alpha$ cronbach.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi (Imas Masturoh, 2018).

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Pada penelitian ini coding akan dilakukan pada beberapa data, antara lain

- 1) Tingkat hipertensi dimana kode 1 untuk prehipertensi, kode 2 untuk hipertensi tingkat 1 dan kode 3 untuk hipertensi tingkat 2.
- 2) Pola makan diberi kode 1 baik = jika presentase jawaban benar 76% - 100%, kode 2 cukup = jika presentase jawaban benar 51%-75%, dan kode 3 kurang = jika presentase jawaban benar $\leq 50\%$.

c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. **Cleaning**

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Analisa data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Imas Masturoh, 2018). Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data, untuk data kategorik dapat berupa distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari setiap variabel yang diteliti. Pola makan diukur menggunakan kuisioner dengan skala ukur ordinal menggunakan *skala guttman*, skala ini merupakan skala yang menginginkan tipe jawaban tegas seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah dan seterusnya. Pada skala guttman hanya ada dua interval yaitu setuju dan tidak setuju. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya, diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negative seperti tidak setuju, salah atau tidak pernah diberi skor 0 (Mamik, 2015). Untuk mengetahui persentase gambaran pola makan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Kemudian dikategorikan, menggunakan :

- a. Baik : 76 % - 100 %
- b. Cukup : 51 % - 75 %
- c. Kurang : < 50 %

Lalu, setelah mendapatkan hasil pola makan , dilanjutkan dengan menentukan tingkat berdasarkan pola makan responden. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, presentase, dan narasi.

F. Etika Studi Kasus

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan Informed Consent adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.